

Analisis SWOT Potensi Bisnis Koperasi Bunga Kayu Mekar Di Cilember, Bogor

Iis Mariam¹, Nining Latianingsih², Titik Purwinarti³

¹ Lecturer Business Administration, State Polytechnic of Jakarta

² Lecturer Business Administration. State Polytechnic of Jakarta

³ Lecturer Business Administration, State Poytechnic of Jakarta

Jl. Prof. Siwabessy, Kampus Baru UI, Depok 16424

iis.mariam@yahoo.com nilaahen@yahoo.co.id titikpurwinarti@yahoo.com

Abstrak

Dalam era teknologi informasi saat ini kecepatan berbisnis di dalam merespon perubahan akan berdampak pada organisasi agar dapat bersaing dengan usaha yang lain. Koperasi Bunga Kayu Mekar yang berlokasi di desa Cilember, Cisarua, Bogor saat ini memiliki 300 orang anggota yang tergabung dari para pengrajin yang menjual produk bunga kayu, pengrajin boneka, penjual makanan dan minuman serta pengelola Eco-Village. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengidentifikasi strategi yang dilakukan pelaku usaha koperasi bunga kayu dalam membangun potensi usaha dan memasarkan produknya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data, yaitu: observasi dan wawancara dengan ketua koperasi Bunga Kayu Cilember Mekar, Kepala Desa Cilember serta Tokoh Masyarakat di desa Cilember. Hasilnya menunjukkan bahwa analisis strategi SWOT dilakukan dalam memetakan dan mengidentifikasi potensi bisnis dalam memberdayakan pengrajin dan pelaku usaha yang tergabung dalam Koperasi Bunga Kayu Cilember Mekar, Cisarua, Bogor. Strategi yang dilakukan dalam memasarkan produknya adalah mengikuti pameran yang diadakan pemerintah daerah Bogor, ikut dalam kegiatan bazar baik di sekitar Cisarua, Bogor, berjualan di tempat wisata Bunga Matahari serta memulai penjualan bunga kayu berbasis on-line walaupun masih terbatas jumlahnya.

Kata kunci: SWOT, bisnis, koperasi

Pendahuluan

Curug Cilember merupakan salah satu tempat yang memiliki potensi wisata alam yang indah yang terletak di Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Dampak dari adanya lokasi wisata ini yang banyak dikunjungi oleh wisatawan asing dan local berdampak pada pengembangan daerah dan pemberdayaan masyarakat desa Cilember. Perkembangan usaha dan bisnis saat ini memerlukan inovasi dan kreativitas yang mampu memenuhi kebutuhan pasar. Kondisi ini juga berdampak pada kegiatan operasional koperasi Bunga Kayu Cilember Mekar di desa Cilember, Cisarua, Bogor. Koperasi ini baru terbentuk secara formal pada tahun 2018 sebagai bagian tindak lanjut kolaborasi konsep triple helix (Etzkowitz & Leydesdorff, 2000) yaitu: pihak

institusi akademik dari kegiatan konkrit pengabdian pada masyarakat program studi D4 Administrasi Bisnis Terapan-Politeknik Negeri Jakarta, pemerintah desa Cilember dan masyarakat pengrajin dan pedagang di desa Cilember, Cisarua, Bogor. Sebelum koperasi ini berbadan hukum maka pedagang, pengrajin bunga kayu, pedagang minuman dan makanan, pelaku usaha eco-village yang tergabung dalam paguyuban ini beranggotakan 300 orang dan telah melakukan usaha ini secara turun temurun di masyarakat.

Peran pemerintah desa Cilember dalam mengembangkan potensi usaha di Cilember juga dilakukan secara sistematis dengan berdirinya Bumdes sehingga para pelaku usaha ini dapat bertahan. Adapun tujuan dari pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk mengidentifikasi strategi yang dilakukan pelaku usaha koperasi Bunga Kayu Cilember Mekar dalam membangun potensi usaha dan memasarkan produknya. Menurut David (2011:19) bahwa strategi adalah aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah yang besar. Hal ini yang dijadikan dasar dalam menentukan analisis SWOT dalam pengembangan potensi usaha koperasi Bunga Kayu Cilember Mekar, Cisarua, Bogor.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai potensi membangun usaha, strategi memasarkan produk. Selanjutnya diidentifikasi menggunakan analisis SWOT dalam kegiatan usaha koperasi Bunga Kayu Cilember Mekar. Teknik pengumpulan data melalui: wawancara dan observasi dengan ketua koperasi Kayu Cilember Mekar desa Cilember, Bogor dan pedagang bunga kayu yang tergabung dalam koperasi Bunga Kayu Cilember Mekar. Analisis dilakukan menggunakan deskriptif yang dapat dijadikan dasar pertimbangan di dalam pengembangan usaha serta pemasaran produk dari koperasi Bunga Kayu Cilember Mekar

Hasil Dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan ditampilkan dalam bentuk uraian deskriptif. Adapun langkah pelaksanaan kegiatan dilakukan sebagai berikut

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat Prodi D4 ABT-PNJ

No	Tahapan	Kegiatan	Hasil
1	Waktu dan tempat kegiatan	Kegiatan pengabdian dilakukan pada tanggal Oktober 2018, mulai pukul 08.30- 16.00 wib bertempat di Aula desa	Dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan acara dibuka oleh Pembantu Direktur II Bidang Administrasi dan Keuangan PNJ serta dan Kepala Desa Cilember. Hadir juga undangan tokoh masyarakat desa Cilember serta peserta pelatihan dan

2	Peserta	<p>Cilember, Cisarua, Bogor, Jawa Barat</p> <p>Peserta berjumlah 30 orang terdiri dari anggota koperasi Bunga Kayu Mekar Cilember Mekar, Cisarua, Bogor dan aparat desa Cilember.</p>	<p>dosen program studi D4 Administrasi Bisnis Terapan-PNJ.</p> <p>Semua peserta hadir dan undangan hadir tepat waktu dan mengikuti semua kegiatan dari awal sampai akhir.</p> <p>Peserta: 30 orang</p> <p>Dosen: 15 orang</p> <p>Mahasiswa: 4 orang</p>
3	Materi	<p>a. Mengenali potensi dan membangun usaha yang inovatif dan kreatif</p> <p>b. Pencatatan pembukuan sederhana.</p>	<p>Materi disajikan dalam bentuk power point dan MS-word. Materi yang diberikan dalam pencatatan pembukuan sederhana pada koperasi Bunga Kayu Cilember Mekar adalah proses pencatatan harian untuk barang yang masuk (stok di gudang penyimpanan) dengan barang yang terjual. Hasil yang diharapkan adalah proses pencatatan barang yang dapat diakses oleh semua pengurus koperasi sehingga transparansi informasi terkait laporan keuangan dan stok barang dapat dibuktikan. Manfaat yang dapat diperoleh pengusaha bunga kayu di Cilember dalam pelatihan pembuatan laporan keuangan adalah: (a) sebagai alat pertanggungjawaban dan alat penilaian kinerja koperasi, (b) posisi keuangan koperasi setiap saat dapat diketahui, (c) selama periode usaha maka laba rugi koperasi dapat dimonitor, dan (d) informasi yang diberikan kepada pihak luar yang berhubungan dengan koperasi dapat disampaikan dengan benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil akhir pelatihan, peserta memiliki pengetahuan serta keterampilan dalam pengisian buku kas, kartu utang, kartu</p>

4	Metode Pelatihan	Ceramah, diskusi, praktik pembukuan sederhana melalui pendekatan <i>problem based learning</i> (PBL).	piutang, kartu persediaan, ikhtisar laba/rugi, perubahan modal serta pembuatan neraca. Proses pelatihan berjalan dinamis melalui diskusi dan tanya jawab dimana interaksi pemateri dan peserta berlangsung dua arah, dengan menggunakan metode pembelajaran PBL sehingga memudahkan peserta menerima materi. Praktik dilakukan untuk membuat laporan pembukuan sederhana dari kegiatan bisnis yang dilakukan pengrajin serta pedagang yang tergabung dalam koperasi Bunga Kayu Cilember Mekar.
5	Pemateri	a. Dosen prodi D4 ABT b. Praktisi	Kualifikasi dosen yang memberikan materi memiliki kompetensi terkait manajemen strategi, organisasi dan akuntansi. Praktisi dilibatkan dalam upaya pemasaran produk yang berbasis online.

Sumber: data diolah, 2018

Berikut petikan hasil wawancara dengan Samin (Ketua Koperasi Bunga Kayu Cilember Mekar mengenai potensi usaha bunga kayu adalah “...potensi usaha bunga kayu telah banyak memberikan kontribusi penghasilan dan berdampak pada pemberdayaan ekonomi masyarakat di Cilember. Tingkat penjualan bunga kayu terus meningkat dari tahun ke tahun melalui kegiatan yang diselenggarakan pemerintah, bazar atau penjualan di tempat wisata di daerah Bogor. Para pengrajin bunga kayu di Cilember merupakan usaha yang sudah lama berjalan, akan tetapi masih ditemukan kendala seperti pasokan bahan baku, pola pencatatan keuangan serta koperasi berbadan hukum. Tahun 2018 kami mendapatkan bantuan dari program studi D4 Administrasi Bisnis Terapan-PNJ dalam pengurusan pengajuan koperasi berbadan hukum sehingga diharapkan koperasi ini dapat memberdayakan perekonomian anggota dan masyarakat di Cilember. Saat ini jumlah pengrajin usaha bunga kayu yang tergabung dalam koperasi Bunga Kayu Cilember Mekar, Bogor sekitar 300 orang”.

Lebih lanjut Samin (2018) mengatakan bahwa selama ini dalam menjalankan usahanya pengrajin bunga kayu untuk membeli bahan baku dilakukan sendiri sehingga harga menjadi lebih mahal, dan kondisi ini memberatkan pengrajin. Oleh karena itu dengan adanya koperasi

Bunga Kayu Cilember Mekar diharapkan masalah yang selama ini muncul dapat diatasi, terkait penyediaan dan pembelian bahan baku dapat dilakukan melalui koperasi sehingga harga menjadi lebih murah termasuk pola pemasaran produk bunga kayu dapat dibantu dengan melalui kegiatan mengikuti pameran yang diselenggarakan pemda Bogor dan bazar di masyarakat. Kegiatan yang menjadi prioritas untuk inovasi dan kreatifitas pengrajin dalam memasarkan produk bunga kayu adalah dengan memberikan pendampingan dan bantuan cara penjualan berbasis *on-line* walaupun masih terbatas jumlahnya serta memberikan pendampingan dalam pencatatan pembukuan.

Gambar 1 Produk Bunga Kayu



Sumber: data diolah, 2019

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini materi terkait laporan keuangan untuk koperasi ditemukan hambatan menyangkut permasalahan bahwa tidak memiliki laporan keuangan, sulitnya akses ke lembaga keuangan formal seperti bank dalam hal peminjaman dana usaha, cara perhitungan harga pokok yang tidak akurat, serta pengendalian terhadap penggunaan laba untuk prive.

Gambar 2 Pembicara dalam Pengabdian pada Masyarakat



Sumber: data diolah, 2019

Analisis SWOT yang dapat diidentifikasi dalam potensi usaha koperasi Bunga Kayu Cilember Mekar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Analisis SWOT strategi potensi usaha koperasi

STRENGTH	WEAKNESS
<ul style="list-style-type: none"> a. Desa Cilember memiliki pesona alam yang indah dan tempat wisata seperti Curug Cilember dan Kota Matahari b. Jumlah wisatawan asing dan local yang berkunjung ke Cilember cenderung terus bertambah dari tahun ke tahun c. Akses transportasi yang mudah dari dan menuju Cilember d. Pengrajin bunga kayu dan boneka merupakan usaha turun temurun dan sudah lama e. Bahan baku untuk pengrajin kayu banyak tersedia dan mudah didapatkan f. Kualitas bunga kayu dapat disimpan lebih lama dibandingkan bunga yang berbahan plastic g. Biaya perawatan bunga kayu mudah h. Masyarakat desa Cilember memiliki potensi wirausaha yang tinggi sebagai pengrajin, penjual makanan dan minuman, dan pengelola eco-village. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Proses pembuatan untuk bunga kayu masih dilakukan secara tradisional tidak menggunakan mesin penyerut kayu b. Proses laporan pembukuan masih dilakukan secara sederhana c. Tempat berjualan untuk pedagang cinderamata, boneka, bunga kayu, makanan dan minuman masih sangat tergantung pada kebaikan dari pemilik wisata Kota Matahari d. Proses pemasaran produk bunga kayu melalui online masih terbatas e. Produksi bunga kayu dilakukan secara rumahan f. Jumlah produk bunga kayu masih berskala kecil g. Inovasi dan kreatifitas pengrajin boneka dan bunga kayu masih perlu ditingkatkan sesuai dengan selera pasar.
OPPORTUNITY	TRHEAT
<ul style="list-style-type: none"> a. Fasilitas seperti mesin untuk pemotongan bahan baku bunga kayu dapat dibeli b. Minat masyarakat untuk membeli produk dari oengrajin boneka dan bunga kayu dari desa Cilember semakin bertambah c. Strategi pemasaran untuk penjualan bunga kayu dapat dilakukan secara <i>online</i> d. Desain bunga kayu dan pemilihan warna yang diproduksi pengrajin bunga kayu semakin variatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Perubahan teknologi informasi berdampak pada cara pemasaran produk berbasis online b. Harga bahan baku plastic lebih murah dibandingkan dengan bahan dara bunga kayu c. Kompetensi dan kualitas usaha pengrajin bunga sejenis makin variatif d. Semangat berwirausaha membutuhkan komitmen dan integritas usaha yang tinggi dari pengrajin

-
- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| <p>e. Kegiatan pendampingan dari pemerintah daerah untuk pengrajin UMKM di Cilember dilakukan secara terjadwal dan berkesinambungan.</p> | <p>e. Strategi dan potensi bisnis yang semakin kompetitif dan variatif.</p> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
-

Sumber: data diolah, 2019

Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini juga sekaligus diserahkan bantuan operasional untuk kegiatan koperasi Bunga Kayu Cilember Mekar yang diterima langsung oleh Ketua Koperasi dan disaksikan oleh kepala desa Cilember, Cisarua, Bogor.

Gambar 3 Penyerahan bantuan ATK dan Sarana untuk Koperasi



Sumber: Data diolah, 2019

Simpulan Dan Saran

A. Simpulan:

1. Potensi bisnis untuk koperasi Bunga Kayu Cilember Mekar dipetakan dalam analisis SWOT;
2. Potensi pengrajin bunga kayu dan pengrajin boneka sudah dilakukan secara turun temurun dan dikerjakan di rumah;
3. Aksi nyata dari pemerintah daerah Bogor, institusi PNJ dan masyarakat pengrajin dan pedagang di desa Cilember, Bogor merupakan penerapan dari konsep triple helix yang dikembangkan dalam menggali potensi usaha dan mendorong Koperasi Bunga Kayu Cilember Mekar yang mampu berdaya saing dengan usaha sejenis.

B. Saran

1. Pemerintah desa secara terus menerus bersinergi dengan koperasi Bunga Kayu Cilember Mekar dalam memberdayakan masyarakat dalam berwirausaha;
2. Adanya pendampingan tidak hanya dari pemerintah desa tetapi juga dari dinas koperasi dalam meningkatkan usaha koperasi Bunga Kayu Cilember Mekar, Bogor terkait pemasaran, pembukuan dan etika bisnis;
3. Pengurus dan anggota koperasi Bunga Kayu Cilember Mekar, Bogor harus terus melakukan inovasi dan kreativitas produk yang dapat diterima pasar/konsumen saat ini;

4. Peran institusi (PNJ) melakukan pendampingan dan monitoring terhadap aktivitas koperasi sebagai desa binaan yang dijadikan percontohan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Politeknik Negeri Jakarta yang telah mendanai kegiatan pengabdian pada masyarakat, dan (2) Kepala Desa Cilember-Bogor yang telah bekerjasama dalam memberikan informasi data dan dukungan terhadap pelaksanaan pengabdian pada masyarakat, dan (3) Pengurus koperasi Bunga Kayu Cilember Mekar yang berkomitmen untuk mengembangkan koperasi sebagai sarana mensejahterakan anggota koperasi dan berkontribusi kepada masyarakat untuk berdaya secara ekonomi.

Daftar Pustaka

- Barata, Ateb Adya. 2003. *Dasar-dasar pelayanan prima*, jakarta: PT Elek Mediakomputindo
- David, Fred R. (2011). *Manajemen Strategis Konsep*. Terjemahan oleh Dono Sunardi dari *Strategic Management*. Jakarta: Salemba Empat. P.11
- [David, Fred R. (2013). *Strategic Management Concepts and Cases*. England: Pearson Education
- David, Fred R. dan Forest R. David. (2017). *Manajemen Strategik: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*. Terjemahan oleh Novita Puspasari dan Liza Nurbani Puspitasari dari *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases, 15th edition* (2015). Jakarta: Salemba Empat
- Etzkowitz, Henry & Leydesdorff, L. (2000). *The dynamic of innovation: From national systems and 'mode 2' to a triple helix of university –industry-government relations*. *Research Policy*, 29 (2), 109-123
- Rangkuti, Freddy. 2002. *Measuring Customer Satisfaction*: PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- UU Nomor 20 Tahun 2008 mengenai UMKM